PENGARUH PEMBELAJARAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN MODIFIKASI BOLA KARET TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN TEKNIK *PASSING* ATAS PADA SISWA KELAS X SMAN 1 KEDIRI TAHUN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Jasmani
Kesehatan dan RekreasiFakultas Keguruan dan Ilmu
PendidikanUniversitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

BANGKIT KUSUMA BUDI
NIM. 11.1.01.09.1458

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

BANGKIT KUSUMA BUDI
NIM. 11.1.01.09.1458

Judul :

PENGARUH PEMBELAJARAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN MODIFIKASI BOLA KARET TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN TEKNIK *PASSING* ATAS PADA SISWA KELAS X SMAN 1 KEDIRI TAHUN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 1 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SLAMET JUNAIDI, M.Pd.	**Drs. SUGITO, M.Pd.**
NIDN. 0015066801	**NIDN.0004086001**

Skripsi Oleh :

BANGKIT KUSUMA BUDI
NIM. 11.1.01.09.1458

Judul :

PENGARUH PEMBELAJARAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN MODIFIKASI BOLA KARET TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN TEKNIK *PASSING* ATAS PADA SISWA KELAS X SMA N 1 KEDIRI TAHUN 2014/2015

Telah Dipertahankan Di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjaskesrek FKIP UNPGRI Kediri
Pada Tanggal: 7 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Slamet Junaedi, M., Pd.
2. Penguji I : Reo Prasetiyo Herpandika, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH PEMBELAJARAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN MODIFIKASI BOLA KARET TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN TEKNIK *PASSING* ATAS PADA SISWA KELAS X SMAN 1 KEDIRI TAHUN 2014/2015

BANGKIT KUSUMA BUDI
NPM. 11.1.01.09.1458
FKIP – Prodi Penjaskesrek
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Drs. Sugito, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bola voli dengan menggunakan modifikasi bola karet terhadap peningkatan penguasaan teknik passing atas pada siswa kelas X SMA N 1 Kediri 2014/ 2015

Penelitian ini merupakan eksperimen semu (*quasi experimental*) yang membandingkan kemampuan passing atas sebelum dan sesudah belajar dengan menggunakan bola karet. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 1 Kediri dengan jumlah 24 siswa, yang terdiri dari 9 siswa putri dan 15 siswa putra. Pengambilan data menggunakan survey, dengan instrument yang digunakan adalah tes *braddy* yang telah dimodifikasi, dan mempunyai koefisien reliabilitas sebesar 0,853, validitas 0,778 untuk tes siswa putri, dan koefisien reliabilitas sebesar 0,911, validitas 0,879 untuk tes siswa putra yang diperoleh dari ujicoba instrumen. Teknik analisis data untuk menguji perbedaan menggunakan analisis *uji-t*, melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas.

Hasil penelitian pada siswa putri memperoleh t_{hitung} sebesar 2,794 dan t_{tabel} sebesar 1,860, ($t_{hitung}>t_{tabel}$). Pada siswa putra, diperoleh t_{hitung} sebesar 12,486 dan t_{tabel} sebesar 1,860, ($t_{hitung}>t_{tabel}$). Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran bola voli dengan menggunakan modifikasi bola karet terhadap peningkatan penguasaan teknik passing atas pada siswa kelas X SMA N 1 Kediri 2014/ 2015.

Kata Kunci : Pembelajaran bola voli, modifikasi

I. LATAR BELAKANG

Salah satu ruang lingkup Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya. (Depdiknas 2003: 25).

Dari uraian di atas mampu melakukan permainan bola voli dengan baik dan benar merupakan ruang lingkup pendidikan jasmani yang harus diajarkan kepada siswa disekolahan. Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain.

Olahraga bola voli di Indonesia sangatlah terkenal dan popular di masyarakat baik masyarakat perkotaan ataupun pedesaan, walaupun prestasinya dalam kancah internasional tim bola voli Indonesia belum menunjukan prestasi yang membanggakan seperti bulu tangkis.

Teknik dalam permainan bola voli adalah salah satu bagian yang terpenting yang diperlukan dalam pertandingan, bagian yang paling sulit untuk dipelajari adalah teknik dasar, kita memerlukan waktu yang sangat banyak, hal tersebut terpaksa harus dilakukan kalau ingin menjadi pemain yang baik. Karena teknik ini boleh dikatakan dasar dari pada bermain voli, yang salah satunya ialah *Passing*. *Passing* dalam permainan bola voli merupakan teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain dengan satu atau dua tangan dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat atau teman seregu untuk selanjutnya dimainkan kembali. Menurut Nurul Ahmadi 2007:22) "*Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunkan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri.

Teknik *Passing*/pengembalian bola dan umpan adalah sama. Perbedaannya hanya terletak pada tujuan dari pada masing-masing teknik tersebut. Pengembalian bola lebih ditekankan untuk menerima dan mengoperkan bola kepada teman seregunya. Sedangkan umpan bola ditujukan untuk memberikan bola umpan, sehingga dapat dilakukan suatu pukulan serangan dari atas net ke pihak lawan.Teknik *Passing* dalam permainan bola voli dapat dibedakan menjadi dua yakni : (1) *Passing* atas dan (2) *Passing* bawah. Teknik *Passing* merupakan elemen yang cukup penting dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik *Passing* atas yang baik akan membantu serangan, sedangkan penguasaan teknik *Passing* bawah penting sekali karena merupakan elemen pertahanan yang pertama.Dalam mengajarkan teknik dasar permainan bola voli pada pemula, seorang pelatih atau guru harus memperhatikan prinsip-prinsip didaktik yang baik, sehingga materi yang diajarkan dapat dikuasai dan dipahami oleh peserta didik atau peserta latihan.

Untuk mengetahui perkembangan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya bola voli di sekolah dasar maka peneliti mengadakan pengamatan di SMA N 1 Kediri dan berikut hasinya : 1) Dari segi non teknis : a). kualitas sarana dan prasarana dirasa sangat kurang dikarenakan sekolah itu hanya memiliki 3 bola voli yang kondisinya bagus dan 1 kondisi rusak, satu net voli cukup baik, 2 bola sepak baik dan 1 rusak,dan 1 bola basket cukup baik, sedangkan rata-rta siswanya antara 25-30 perkelas. Sedangkan dalam pembelajaran

penjas yang efektik setidaknya bola 1 digunakan untuk 4 siswa, dengan kekurangan kuantitas dan kualitas sarana prasarana tersebut maka menggangu dalam proses pembelajaran. Sedangkan guru dituntut untuk menyampaikan ketrampilan kepada siswa. b). Waktu pembelajaran penjas di sekolah dasar dirasa kurang sehingga pembelajaran tidak bisa disampikan secara maksimal, dan siswa belum mampu memppratikan ketrampilan berolahraga dengan baik tetapi harus sudah berganti ke jenis olahraga lainya karena harus menyelesaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai aturan dari pemerintah. c). Kebijakan pemerintah yang tidak memasukan pendidikan jasmani kedalam ujian nasional juga merupakan faktor penghambat karena mengurangi minat belajar dalam pendidikan jasmani hal ini bisa tercemin dari sikap siswa yang acuh dalam pembelajaran penjas dan konsentrasi mereka hanya tertuju pada mata pelajaran yang diujikan secara nasional. 2). Secara Teknis : a). Adanya Perasan takut pada proses pembelajaran bola voli yaitu siswa merasa ketakutan karena takut sakit pada saat bola kena tangan. b). pada saat mengajarkan teknik *Passing* atas banyak sekali kesalahan diantaranya yaitu pengarahan bola yang tidak sesuai dengan yang dituju, sikut diluruskan, pada saat bergerak mendorong bola jari tangan kaku. Sedangkan dalam permainan yang dinamis, bola dimainkan secara cepat dan tidak terduga arahnya, sehingga untuk menguasai agar bola tetap berada dalam permainan dibutuhkan kemampuan mengembalikan bola sambil bergerak melompat, meluncur dan sebagainya. Tujuan pengembalian bola semata-mata hanya untuk menyelamatkan bola agar selalu berada dalam permainan, baik untuk menerima service lawan maupun menyajikan untuk spike.

Untuk itu penulis ingin meneliti seberapa besar Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Karet Terhadap Peningkatan Penguasaan Teknik *Passing* Atas Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Kediri Kota Kediri.

II. METODE

Dari data yang diperoleh dari penelitian ini dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan dengan mengunakan statistik Uji T. Sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians.

A. Uji Prasyarat Analisis

1. Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabelitas dengan validitas, reliabelitas, uji t, korelasi, regresi dapat digunakan (Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, 2006:

109). Perhitungan normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut (Djarwanto, 2007: 54).

$$K_D = 1{,}36\sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Kriteria yang digunakan jika signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05, pada taraf signifikansi 5%, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Apabila signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari dari 0,05, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

2. Uji Dua Varians (Homogenitas)

Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Persyaratan agar pengujian dapat dilakukan ialah apabila kedua datanya telah terbukti berdistribusi normal. (Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, 2006: 109). Berikut ini rumus perhitunganya :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

3. Uji Hipotesis

Setelah kedua persyaratan dipenuhi maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t untuk mengetahui perbedaan Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Karet Terhadap Peningkatan Penguasaan Teknik *Passing* Atas Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Kediri.. Adapun rumus untuk mengetahui yang digunakan adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2009 : 167)

$$t = \frac{\overline{D}}{\sqrt{\dfrac{\sum D^2 - \dfrac{(\sum D^2)}{N}}{N(N-1)}}}$$

Apabila hasil t hitung lebih besar dari t tabel, maka perbedaan tersebut signifikan. Kemudian untuk mengetahui jawaban penggunan bola manakah yang lebih efisien terhadap hasil *pasing atas* perlu dapat dilihat pada nilai *mean* masing-masing teknik, di mana *mean* yang lebih besar berarti lebih baik. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan program statistik *SPSS 1.00 version for windows.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Dikarenakan data yang terkumpul terdiri dari data tes *Passing* atas siswa putra dan putri, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan 2 kali, yaitu pada siswa putra dan siswa putri. Pada uji prasyarat, diperoleh distribusi data semua variabel adalah berdistribusi normal, dan mempunyai varians yang homogen, sehingga analisis data dalam penelitian ini dapat digunakan statistik parametrik. Analisis statistik parametrik untuk menguji perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan adalah dengan uji-t. Uji-t

dalam peneltian ini dilakukan pada kemampuan *Passing* atas bolavoli sebelum dan sesudah belajar menggunakan bola karet baik pada siswa putri maupun siswa putra. Dalam uji ini akan menguji hipotesis nol bahwa tidak terdapat pengaruh pembelajaran bola voli dengan menggunakan modifikasi bola karet terhadap peningkatan penguasaan teknik *Passing* atas pada siswa kelas X SMA N 1 Kediri. Untuk menerima atau menolak hipotesis, dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel}. Kriterianya adalah menerima Ho apabila harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05. Hasil analisis dikatakan signifikan apabila t_{hitung} > dari t_{tabel} dengan db=(n-1) pada taraf signifikansi α = 0,05. Berikut hasil uji-t berdasarkan jenis kelamin:

1. **Perbedaan *Pre Test* dan *Post Test Passing* Atas Siswa Putri**

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bola voli dengan menggunakan modifikasi bola karet terhadap peningkatan penguasaan teknik *Passing* atas pada siswa putri kelas X SMA N 1 Kediri, diuji dengan mencari perbedaan kemampuan *Passing* atas sebelum dan sesudah diberikan latihan dengan menggunakan bola karet. Hasil uji-t dari data siswa putri ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1 Rangkuman Hasil Uji-t Dari Siswa Putri

Kelompok	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Pre test	13,22	2,794	1,860	Signifikan
Post test	15,78			

Hasil uji-t diperoleh nilai t ung sebesar sebesar 2,794 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,860 pada tingkat signifikansi sebesar 0,05. Ternyata nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel}, sehingga Ho ditolak. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,794 > 1,860) dan menolak Ho, maka terdapat perbedaan kemampuan *Passing* atas siswa putri pada saat *pre test* dan *post test*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran bola voli dengan menggunakan modifikasi bola karet terhadap peningkatan penguasaan teknik *Passing* atas pada siswa putri kelas X SMA N 1 Kediri.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pre test* kemampuan *Passing* atas siswa putri sebelum diberi perlakuan belajar dengan bola karet adalah sebesar 13,22, sedangkan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan belajar dengan bola karet adalah sebesar 15,78. Hasil ini menunjukkan latihan dengan menggunakan bola karet dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan penguasaan teknik *Passing* atas pada siswa putri kelas X SMA N 1 Kediri. Besarnya peningkatan atau pengaruh dari latihan menggunakan bola karet pada siswa putri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Kenaikan Persentase setelah Latihan dengan Bola Karet pada Siswa Putri

Kelompok	Mean	Mean deferen	Kenaikan persentase
Pre test	13,22	2,56	19,36%
Post test	15,78		

Berdasarkan tabel di atas, selisih rerata pre test dengan post test adalah 2,56. Dari selisih rerata tersebut dapat diketahui kenaikan persentase sebesar 19,36%. Hal ini mempunyai arti bahwa pada siswa putri hasil belajar *Passing* atas dengan menggunakan bola karet mempunyai pengaruh sebesar 19,36% terhadap peningkatan penguasaan teknik *Passing* atas pada siswa kelas X SMA N 1 Kediri.

2. Perbedaan *Pre Test dan Post Test Passing* Atas Siswa Putra

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bola voli dengan menggunakan modifikasi bola karet terhadap peningkatan penguasaan teknik *Passing* atas pada siswa putra kelas X SMAN 1 Kediri, diuji dengan mencari perbedaan kemampuan *Passing* atas sebelum dan sesudah diberikan latihan dengan menggunakan bola karet. Hasil uji-t dari data siswa putra ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3 Rangkuman Hasil Uji-t Dari Siswa Putra

Kelompok	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Pre test	17,27	12,486	1,860	Signifikan
Post test	21,93			

Hasil uji-t diperoleh nilai t ung sebesar sebesar 12,486 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,860 pada tingkat signifikansi sebesar 0,05. Ternyata nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel}, sehingga Ho ditolak. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (12,486 > 1,860) dan menolak Ho, maka terdapat perbedaan kemampuan *Passing* atas siswa putra pada saat *pre test* dan *post test*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran bola voli dengan menggunakan modifikasi bola karet terhadap peningkatan penguasaan teknik *Passing* atas pada siswa putra kelas X SMAN 1 Kediri.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pre test* kemampuan *Passing* atas siswa putra sebelum diberi perlakuan belajar dengan bola karet adalah sebesar 17,27 , sedangkan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan belajar dengan bola karet adalah sebesar 21,93. Hasil ini menunjukkan latihan dengan menggunakan bola karet dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan penguasaan teknik *Passing* atas pada siswa putra kelas X SMAN 1 Kediri. Besarnya peningkatan atau pengaruh dari latihan menggunakan bola karet pada siswa putr1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Kenaikan Persentase setelah Latihan dengan Bola Karet pada Siswa Putra

Kelompok	Mean	Mean deferen	Kenaikan persentase
Pre test	17,27	4,66	26,98%
Post test	21,93		

Berdasarkan tabel di atas, selisih rerata pre test dengan post test adalah 4,66.

Dari selisih rerata tersebut dapat diketahui kenaikan persentase sebesar 26,98%. Hal ini mempunyai arti bahwa pada siswa putra, hasil belajar *Passing* atas dengan menggunakan bola karet mempunyai pengaruh sebesar 26,98% terhadap peningkatan penguasaan teknik *Passing* atas pada siswa kelas X SMAN 1 Kediri.

B. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa "terdapat pengaruh pembelajaran bola voli dengan menggunakan modifikasi bola karet terhadap peningkatan penguasaan teknik *Passing* atas pada siswa kelas X SMAN 1 Kediri".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.

Nana Sudjana. 1989. *Penialaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. 2004. *Kurikulumdan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sri Rumini. 2006. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Sukintaka. 2001. *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.

Sumitro, dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: FMIPA UNY.

Toto Subroto, dkk. 2007. *Permainan Besar Bola Voli & Sepak Bola*. Universitas Terbuka: Jakarta.